

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif jenis deskriptif yang dicoba untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta memahami secara menyeluruh pada peristiwa dan gejala-gejala yang diteliti dengan situasi yang alami/wajar. Penelitian ini menekankan pada pentingnya data-data langsung dari lapangan.

Penelitian ini mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syafi'iyah Kota Kendari.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Asy-Syafi'iyah Kendari pada kelas IV, V, dan VI. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa :

- a. MI Asy-Syafi'iyah adalah sekolah yang presentatif dengan penelitian ini karena sekolah ini melaksanakan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dan berdasarkan wawancara bahwa pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 ini telah dilaksanakan sejak tahun 2015.
- b. MI Asy-Syafi'iyah juga cukup presentatif dari segi jarak sehingga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan data.

- c. Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada peneliti yang membahas tentang implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di MI Asy-Syafi'iyah.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai dari 18 Maret sampai dengan 7 Juni 2021.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian deskriptif merupakan data utama yang diambil langsung dari informan yang dalam hal ini adalah Guru tematik.

Peneliti memilih informan di atas karena menganggap mereka mempunyai peranan penting di MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari. Guru tematik adalah guru yang bertugas sebagai pelaksana pembelajaran di kelas.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari informan akan tetapi melalui dokumen (Sugiono, 2008, h. 137). Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumen penting menyangkut Silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik serta unsur penunjang lainnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian (Nawawi dan Hadari, 2006, h.74).

Observasi atau pengamatan ini akan difokuskan pada implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari. Observasi ini akan dilaksanakan dengan cara observasi *participant* dan observasi *Nonparticipant*.

#### **3.4.2 Wawancara (Interview)**

wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan aktual dan akurat, dalam hal ini Guru Tematik Integratif kurikulum 2013. Dengan adanya wawancara ini, peneliti akan mendapatkan data perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi pembelajaran tematik integrative kurikulum 2013.

Untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan informan, maka pewawancara memerhatikan kondisi informan dan dengan menyediakan draf pertanyaan.

#### **3.4.3 Studi Dokumen**

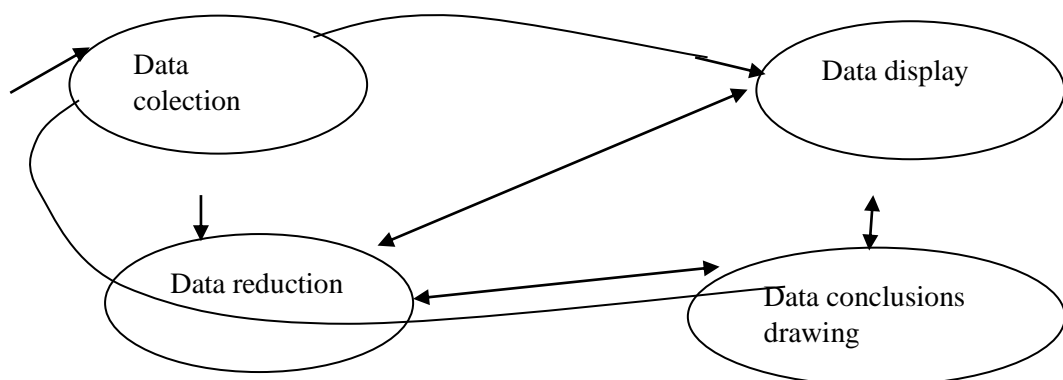
Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya

(Subagyo,1991, h. 202). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam menggunakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, buku, profil, catatan harian, dan dokumen lainnya (Arikunto, 2007, h. 234).

Dokumen sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, hasil pembelajaran, alat, bahan ajar, profil madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik serta unsur penunjang lainnya. Tujuan pengumpulan dokumen agar mempermudah peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono (2007) yang melalui empat alur, yaitu: *data collection* atau pengumpulan data, *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan *data conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



**Gambar. 3.1: Teknik Analisis Data**

## 1. Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah akan dilakukan pengumpulan data secara terus-menerus sampai diperoleh gambaran yang utuh tentang obyek penelitian, yakni tentang implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syafi'iyah Kota Kendari.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal tertentu dan membuangnya yang tidak perlu (Melong, 2012, h. 115). Dengan demikian, peneliti akan merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dalam laporan penelitian. Dengan begitu, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

## 3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan dalam kategori flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman dalam Sugiono (2007) adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi” (h.345). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsistensi pada saat kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang pada penelitian di lapangan.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif, dengan melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Teknik keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

waktu. Dengan demikian maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Berikut penjelasan dari ketiga triangulasi tersebut menurut Sugiono.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

### 3.6.2 Member Chek

*Member chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sebagai contoh dalam hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian di MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013, peneliti menemukan bahwa tidak ada rancangan pembelajaran, maka dalam hal ini peneliti memverifikasi kembali hasil penemuan peneliti kepada informan yang telah disebutkan diatas. Jika yang ditemukan oleh peneliti disepakati

oleh informan, maka data yang ditemukan oleh peneliti dianggap Valid, jika data yang ditemukan oleh peneliti tidak disepakati oleh informan, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan dan apabila perbedaannya sangat jauh berarti peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh informan.

### **3.6.3 Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di MI Asy-Syafi'iyah sampai data berada pada titik jenuh. Artinya keseluruhan data yang dibutuhkan telah diperoleh keseluruhan dan sama dari setiap informan.

